

ABSTRAK

Rita Octari Dewi. 190101120654. *Analisis Personal Branding Pustakawan Berprestasi di Kalimantan Selatan.* Pembimbing: (I) Dr. Hamidi Ilhami, M.Ag. dan (II) Prof. Dr. Hj. Juairiah, M.Pd. pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata kunci: *Personal Branding*, Pustakawan Berprestasi

Pustakawan mempunyai beberapa stereotipe yang berkembang di kalangan masyarakat, seperti dianggap sebagai *a feminine profession* dan belum dianggap sebagai profesi yang terhormat seperti yang lainnya. Oleh karena itu, seorang pustakawan perlu untuk mengembangkan kompetensinya, yakni dengan program Pemilihan Pustakawan Berprestasi Terbaik yang dilaksanakan oleh Perpustakaan Nasional RI. Sebagai pustakawan berprestasi pastinya mempunyai beberapa cara untuk membangun *personal branding* dengan tujuan meningkatkan citra pustakawan di mata masyarakat. Para pustakawan berprestasi di Kalimantan Selatan pun turut mempunyai cara untuk membangun *personal branding* masing-masing guna memperkenalkan dan meningkatkan citra profesi pustakawan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui *personal branding* dan faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam membangun *personal branding* pustakawan berprestasi di Kalimantan Selatan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan naratif sehingga diharapkan mampu memberikan gambaran peristiwa secara terperinci kepada pembaca. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis kualitatif model interaktif, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *personal branding* pustakawan berprestasi dapat dilihat dari spesialisasi, kepemimpinan, kepribadian, perbedaan, ketampakan, kesatuan, keteguhan, dan nama baik yang mereka bentuk selama menjadi pustakawan berprestasi. Adapun faktor penghambat dalam membangun *personal branding* pustakawan berprestasi adalah rasa minder, biaya, dan waktu.